



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat memasuki globalisasi, banyak negara yang mulai mengikuti proses globalisasi, termasuk negara Indonesia yang mulai mengikuti globalisasi. Pada masa ini berpengaruh terhadap perusahaan yang ada di Indonesia untuk mengikuti globalisasi juga. Banyak perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal dan melakukan dorongan dalam mengembangkan pasar modal. Hal ini berdampak juga pada investasi dunia usaha. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mengirimkan laporan keuangan yang disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan, dan telah diaudit oleh akuntan publik bersertifikat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan keuangan yang dikirimkan oleh perusahaan mempengaruhi nilai di pasar modal karena berdampak pada kelangsungan negara. Pasar modal digunakan untuk mengalokasikan kegiatan ekonomi, sehingga bisa tersalurkan dengan optimal.

Didalam pasar modal terhadap banyak sektor perusahaan, salah satunya adalah sektor pertambangan. Pertambangan merupakan salah satu bidang usaha yang mengelola sumber daya alam yang berasal dari bumi dan menjadi penopang perekonomian di Indonesia. Hasil bumi di Indonesia memiliki banyak potensi yang bisa diolah sehingga menjadi sesuatu yang bernilai dan berpengaruh terhadap ekonomi. Sektor pertambangan sebagai salah satu sumber devisa negara dan juga melalui kegiatan pertambangan ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Menurut Ermina dalam penelitian Apriyanto dan Harini (2012) bahwa komoditi yang menyumbang banyak dalam peningkatan ekonomi di pertambangan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertambangan batubara. Penerimaan yang diperoleh negara pada tahun 2004 terdapat 2,57 triliun dan pada tahun 2007 meningkat menjadi 8,7 triliun. Di Samarinda terdapat salah satu perusahaan pertambangan (PT Hymco Coal Kota Samarinda). Perusahaan ini bergerak dalam bidang pertambangan batu bara. Perusahaan ini sangat berkembang dan mempengaruhi kegiatan ekonomi di Samarinda.

Perusahaan dituntut untuk lebih bekerja keras dan cepat dalam persaingan pasar modal dan harus memberikan laporan keuangan perusahaan yang akurat. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang relevan untuk investor supaya investor dapat dengan mengambil keputusan sesuai laporan yang dibuat dan berkaitan dengan investasi yang mereka lakukan di perusahaan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019, maka untuk Laporan Keuangan Tahunan (auditan) diperpanjang selama dua bulan menjadi 180 hari atau 5 bulan setelah berakhirnya periode akuntansi, pemegang saham diberikan laporan tahunan pada tanggal yang sama dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK.

Audit delay atau juga disebut dengan *audit report lag* yang sering terjadi dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang disebabkan oleh buruknya isi laporan keuangan. *Audit delay* atau *audit report lag* merupakan selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal terbitnya laporan audit. Aspek terpenting dalam pelaporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009) *audit delay* adalah jangka waktu dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit dan mempengaruhi keakuratan informasi yang dilaporkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adanya pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun, tapi juga berdampak pada kualitas dari hasil audit.

Ketepatan waktu suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya.

Pada tanggal 12 Agustus 2020 yang dilansir dari www.cnbcindonesia.com terdapat 30 emiten yang dikenakan denda oleh BEI. "Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 50.000.000,- kepada 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan."

Tabel 1.1

Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2017-2019

2017	2018	2019
PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.
PT. Bara Jaya Internasional, Tbk.	PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk.	PT. Golden Plantation, Tbk.
PT. Borneo Lumbang Energi dan Metal, Tbk.	PT. Borneo Lumbang Energi dan Metal, Tbk.	PT. Sugih Energy, Tbk.
PT. Capitalisme Investment, Tbk.	PT. Bakrieland Development, Tbk.	PT. Evergreen Invesco, Tbk.
PT. Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk.	PT. Golden Plantation, Tbk.	PT. Nipress, Tbk.
PT. Cakra Mineral, Tbk.	PT. Sugih Energy, Tbk.	PT. Cakra Mineral, Tbk.
PT. Evergreen Invesco, Tbk.	PT. Sigmagold Inti Perkasa, Tbk.	
PT. Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk.	PT. Cakra Mineral, Tbk.	
PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk.	PT. Evergreen Invesco, Tbk.	
PT. Zebra Nusantara, Tbk.	PT. Nipress, Tbk.	

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang menilai total aset perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwirik Kian Gie



Semakin besar perusahaan maka semakin berpengaruh terhadap *audit delay* karena dibutuhkan waktu yang semakin banyak untuk menyelesaikan laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan Saputra et al. (2020) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki jumlah aset yang banyak. Maka waktu yang dibutuhkan auditor untuk melakukan audit akan lebih lama. Sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil akan menunjukkan jumlah aset yang sedikit, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit semakin singkat. Akan tetapi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Trianto et al. (2014) dengan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak terlalu signifikan berpengaruh terhadap *audit delay* karena BAPEPAM-LK membuat aturan tentang batas waktu laporan keuangan yang diaudit untuk perusahaan besar maupun kecil.

Terkait dengan *audit delay*, profitabilitas juga mempengaruhi *audit delay* karena terdapat variabel profitabilitas yang dilakukan oleh Kurniawan dan Laksito (2015) yaitu hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pada penelitian Trianto et al., (2014) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit delay* karena perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi berarti perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan tinggi bagi perusahaan dan investor. Oleh karena itu, perusahaan memiliki potensi besar untuk lebih cepat menerbitkan laporan keuangan terutama untuk investor.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, dan penyuplai bahan baku. Pada penelitian Saraswati dan Herawaty (2019)



menunjukkan bahwa likuiditas (Lik) berpengaruh positif pada audit report delay (ARD).

Namun Menurut Erita (2020) Likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial/utang, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pada penelitian ini solvabilitas dihitung menggunakan perbandingan antara total utang dengan total asset perusahaan. Variabel solvabilitas juga menjadi faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Laksito (2015) solvabilitas ini berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun menurut Fitria Ingga dalam penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena baik perusahaan memiliki total hutang yang besar maupun kecil dinyatakan tidak mempengaruhi proses penyelesaian laporan keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, penulis mengidentifikasikan batasan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu sebagai berikut:



1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Batasan untuk penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai tanpa banyak hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Berdasarkan waktu, penelitian ini hanya menganalisis data dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
2. Berdasarkan objek, penelitian ini hanya menganalisis perusahaan pertambangan, yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas adalah “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

② Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu:

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagi perusahaan
Melalui penelitian ini perusahaan pertambangan dapat mendapatkan informasi pengaruh *audit delay* dan sebagai referensi untuk mengambil keputusan.
2. Bagi pembaca
Menjadikan penelitian ini untuk referensi pada penelitian selanjutnya mengenai ketepatan penyampaian laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Menambah wawasan mengenai teori tentang faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.